

PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI KEUANGAN GEREJA BERBASIS WEB PADA GKS JEMAAT WAINGAPU

Desy Asnath Sitaniapessy¹, Alfrian Carmen Talakua², Fajar Hariadi³

^{1,2,3} Program Studi Teknik Informatika, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba
E-mail: desyasnath@unkriswina.ac.id

(Diajukan: 2 Februari 2023, Direvisi: 20 Juni 2023, Diterima: 30 Juni 2023)

ABSTRAK

Gereja Kristen Sumba (GKS) Jemaat Waingapu merupakan salah satu gereja di Kabupaten Sumba Timur dengan jumlah jemaat yang cukup besar. Kondisi ini menyebabkan arus transaksi keuangan baik pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan GKS Jemaat Waingapu terjadi secara cepat dengan jumlah yang besar. Namun pencatatan transaksi keuangan dilakukan dengan mencatat menggunakan Microsoft Excel. Hal ini menjadi kurang efektif dan efisien karena data transaksi keuangan hanya tersimpan di dalam satu buah komputer dan hanya bisa dicatat oleh satu orang saja dalam satu waktu. Selain itu resiko kehilangan data yang tersimpan menjadi lebih besar karena adanya kemungkinan kerusakan perangkat keras maupun perangkat lunak yang digunakan. Masalah yang dihadapi oleh GKS Jemaat Waingapu berusaha diatasi dengan melaksanakan kegiatan pelatihan bagi pengurus gereja untuk menggunakan pencatatan transaksi keuangan berbasis web. Pengelola keuangan GKS Jemaat Waingapu dapat menggunakan sistem informasi yang ada secara daring dengan baik berkat adanya proses sosialisasi, simulasi dan diskusi yang dilakukan.

Kata kunci: Sistem Informasi Keuangan, GKS Jemaat Waingapu

WEB-BASED CHURCH FINANCE APPLICATION TRAININGS AT GKS JEMAAT WAINGAPU

ABSTRACT

Gereja Kristen Sumba (GKS) Jemaat Waingapu is one of the churches in East Sumba Regency with a fairly large number of congregations. This condition causes the flow of financial transactions, both income and expenses occur rapidly with large amounts. However, the recording of financial transactions is done using Microsoft Excel. This becomes less effective and efficient because financial transaction data is only stored in one computer and can only be recorded by one person at a time. In addition, the risk of losing stored data is greater because of the possibility of damage to the hardware and software used. The problem faced by GKS Jemaat Waingapu tried to be overcome by carrying out training activities for church officials to use web-based recording of financial transactions. The training activities carried out are expected to help the GKS Jemaat Waingapu in recording and reporting financial transactions more effectively and efficiently.

Key words: Financial Information System, GKS Jemaat Waingapu

PENDAHULUAN

Gereja secara fisik adalah Gedung tempat peribadahan bagi orang Kristen pada umumnya (Mersy Mokiman, 2019). Sedangkan secara organisasi, gereja merupakan salah satu Lembaga keagamaan yang dikategorikan sebagai Lembaga non-profit yakni dalam menjalankan kegiatannya tidak ditujukan untuk mencari keuntungan atau laba (Kedoh, 2022). Gereja juga memiliki data yang perlu dikelola dengan cepat salah satunya ialah data keuangan dari sumber terbesar yaitu jemaat. Pengelolaan keuangan bagi gereja merupakan bagian penting untuk mencapai tujuan dari gereja sebagai sebuah organisasi (Hasrina, 2015).

Gereja Kristen Sumba (GKS) Jemaat Waingapu merupakan sebuah gereja yang berada Waingapu Kabupaten Sumba Timur yang bernaung di bawah Sinode Gereja Kristen Sumba memiliki jumlah jemaat yang cukup besar, dengan jumlah jemaat yang cukup besar GKS Jemaat Waingapu memiliki pemasukan keuangan secara internal maupun eksternal yang cukup besar baik itu persembahan mingguan, sumbangan dan bentuk pemasukan lainnya. Bukan hanya pemasukan yang besar bagi GKS Jemaat Waingapu pengeluaran yang dilakukan juga besar seperti pendanaan pembangunan, kegiatan gereja dan pendanaan lainnya, namun proses pengolahan data keuangan pada GKS Jemaat Waingapu masih menggunakan aplikasi personal seperti Microsoft Excel yang menjadi bagian dari Microsoft Office, penggunaan aplikasi personal seperti ini sering kali memerlukan waktu dalam pengelolaan sehingga sering kali tidak semua dapat disajikan sebagai

informasi bagi jemaat, penyajian informasi keuangan untuk jemaat secara luas juga masih sangat terbatas yaitu melalui penyampaian warta jemaat setiap ibadah minggu, keterbatasan yang lain juga dapat terjadi yaitu salah penginputan dan kesalahan pengolahan data keuangan dan juga penyimpanan data yang bisa saja hilang jika terjadi kerusakan pada *device* yang digunakan pada kantor gereja.

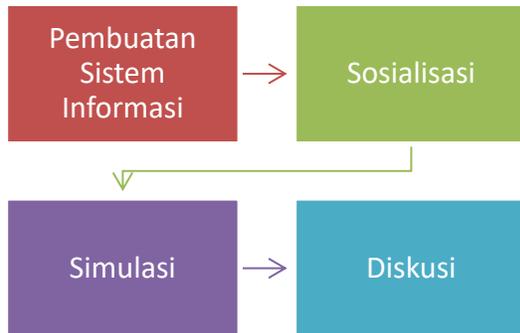
Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dibuatlah sebuah kegiatan pelatihan kepada pengurus GKS Jemaat Waingapu dalam mengelola dan melaporkan transaksi keuangan gereja. Pengurus gereja merupakan sumber daya manusia yang dimiliki oleh gereja dalam melakukan aktivitas pelayanan gereja. Sumber daya manusia ini merupakan asset berupa individu yang bekerja sebagai penggerak dalam suatu organisasi termasuk di dalamnya adalah gereja (Susan, 2019).

Sebagai sumber daya yang berperan penting dalam pelayanan gereja, pengurus gereja perlu memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan tugasnya. Untuk bisa mencapai hal ini diperlukan adanya pelatihan dalam pengembangan kemampuan dan keterampilan dari pengurus gereja (Apriliana & Nawangsari, 2021).

Pelatihan yang diadakan merupakan pelatihan penggunaan system informasi yang dapat digunakan untuk mengolah transaksi dan membantu operasi serta pelaporan transaksi keuangan gereja (Hasbiyalloh & Jakaria, 2018). Sistem informasi juga dapat digunakan untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan (Gunawan, Animah, & Isnawati, 2022).

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

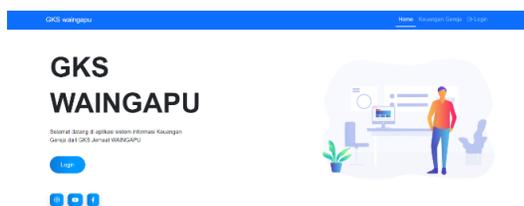


Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Pembuatan sistem informasi menggunakan metode prototyping dimana dibuatkan sebuah sistem informasi keuangan dasar yang dapat digunakan untuk mengelola keuangan gereja. Sistem informasi yang ada ini kemudian dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna secara lebih spesifik sampai didapat sebuah sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan GKS Jemaat Waingapu (Purnomo, 2017). Sistem informasi akhir yang didapat kemudian dihosting agar bisa diakses secara daring oleh pengguna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem informasi yang dibuat dapat diakses secara daring menggunakan koneksi internet darimana saja. Tampilan dari sistem informasi keuangan Gereja Kristen Sumba (GKS) Jemaat Waingapu dapat dilihat pada gambar 2 berikut:



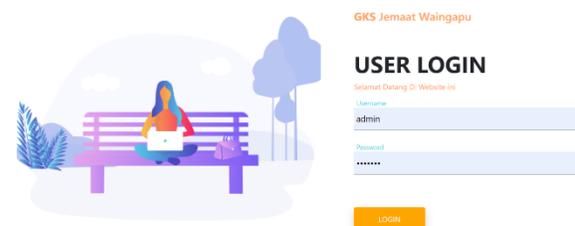
Gambar 2. Tampilan Sistem Informasi

Sosialisasi dilakukan dengan memperkenalkan system informasi keuangan kepada pengurus gereja (Widiyana, Siswoyo, & Nurfalah, 2020). Dimana sosialisasi yang diberikan berupa informasi tata cara mengakses sistem informasi secara daring, melakukan login, menambahkan pengguna yang berhak melakukan pengolahan data, melihat rincian keuangan dalam bentuk dashboard, serta melakukan penambahan, perubahan serta penghapusan data keuangan.

Setelah pengurus gereja mendapatkan informasi bagaimana menggunakan system informasi keuangan, selanjutnya dilakukan simulasi. Simulasi dilakukan oleh pengurus gereja dengan mengakses sistem yang ada dan mencoba untuk melakukan pengelolaan data keuangan namun data yang dimasukkan bukan merupakan data keuangan sebenarnya.

Proses diskusi dilakukan dengan membahas berbagai kesulitan yang dihadapi pengguna serta permasalahan lain terkait penggunaan sistem serta cara mengatasinya sehingga pengguna mahir menggunakan sistem informasi (Suryanita, 2018).

Dari tampilan halaman ini pengguna dapat melakukan login dengan menekan tombol login pada bagian kiri halaman. Tampilan halaman login terlihat pada gambar 3 berikut ini:



Gambar 3. Tampilan Halaman Login

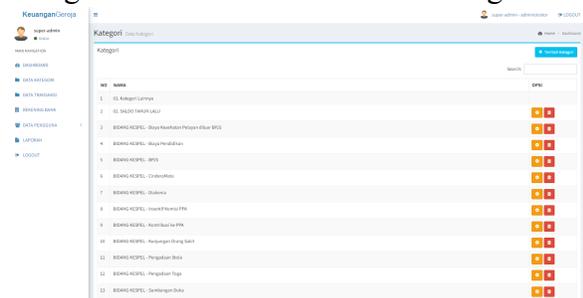
Pada halaman login ini pengguna harus memasukkan username dan password

untuk mengakses lebih lanjut terkait fungsi-fungsi yang ada pada sistem informasi keuangan. Apabila password yang dimasukkan salah maka pengguna tidak dapat mengakses fungsi-fungsi tersebut. Apabila pengguna memasukkan username dan password yang benar, maka pengguna akan langsung dialihkan ke halaman dashboard seperti gambar 4 di bawah ini:



Gambar 4. Halaman Dashboard

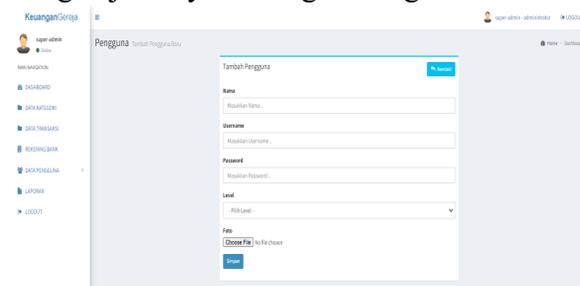
Halaman dashboard ini berisikan ringkasan pemasukan dan pengeluaran gereja dalam rentang waktu harian, bulanan, tahunan, dan keseluruhan pemasukan dan pengeluaran. Selain itu dapat dilihat juga trend dari besar pengeluaran dan pemasukan dalam bentuk grafik. Pengguna dapat mengakses menu-menu lain pada bagian kiri seperti mengolah data kategori pemasukan dan pengeluaran, mengelola data transaksi pemasukan dan pengeluaran, rekening bank yang dipakai gereja dalam menyimpan keuangan, laporan akhir yang dapat dipilih rentang waktunya, data pengguna yang dapat mengakses sistem serta melakukan log out.



Gambar 5. Pengolahan Data Kategori

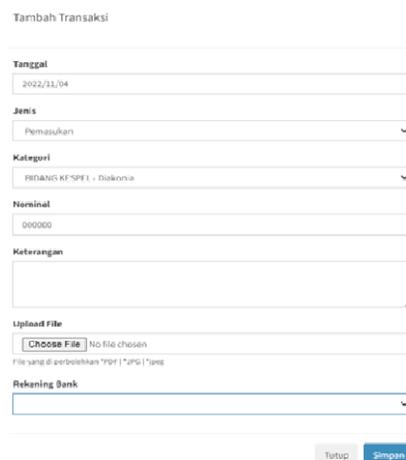
Pengolahan data kategori berisi tampilan dari kategori pemasukan dan pengeluaran sehingga pemasukan dan

pengeluaran dapat dikelompokkan sesuai dengan jenisnya masing-masing.



Gambar 6. Pengolahan Data Pengguna

Halaman pengolahan data pengguna digunakan untuk menambahkan pengguna yang berhak mengakses sistem informasi keuangan dan mengelola data keuangan.



Gambar 7. Pengolahan Data Transaksi

Halaman ini digunakan untuk menambahkan data keuangan baik data pemasukan ke kas gereja, maupun pengeluaran kas gereja. Dimana data yang disimpan berisi informasi tanggal terjadinya transaksi, jenis kas masuk atau keluar, kategori pemasukan atau pengeluaran, nominal transaksi, keterangan tambahan, bukti transaksi serta rekening bank yang digunakan untuk transaksi.

Keseluruhan fungsi sistem ini kemudian disosialisasikan, disimulasikan oleh pengelola keuangan gereja.



Gambar 8. Sosialisasi

Kegiatan ini juga berlangsung kegiatan diskusi agar memperjelas fungsi dari sistem yang dapat digunakan dan meningkatkan kemampuan pengelola keuangan GKS Jemaat Waingapu dalam melakukan pencatatan keuangan.



Gambar 9. Proses Diskusi

Kegiatan pelatihan ini dihadiri oleh pengelola keuangan GKS Jemaat Waingapu, pendeta, majelis, pelayan gereja, dosen dan mahasiswa Program Studi Teknik Informatika. Dengan adanya pelatihan penggunaan sistem informasi keuangan GKS Jemaat Waingapu diharapkan pengelolaan keuangan GKS Jemaat Waingapu dapat menjadi lebih baik dan dapat diakses kapan saja dan dimana saja secara daring.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan sistem informasi keuangan GKS Jemaat Waingapu mampu menjawab kebutuhan pencatatan transaksi keuangan yang terjadi di GKS Jemaat Waingapu. Pengelola keuangan GKS Jemaat Waingapu dapat menggunakan sistem informasi yang

ada secara daring dengan baik berkat adanya proses sosialisasi, simulasi dan diskusi yang dilakukan. Sehingga diharapkan dengan adanya pelatihan ini pengelolaan keuangan GKS Jemaat Waingapu menjadi lebih baik lagi ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana, S. D., & Nawangsari, E. R. (2021). Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Berbasis Kompetensi. *Jurnal Forum Ekonomi*, 23(4), 804–812.
- Gunawan, P. D., Animah, A., & Isnawati, I. (2022). Sistem Informasi Keuangan Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(7), 1878.
- Hasbiyalloh, M., & Jakaria, D. A. (2018). Aplikasi Penjualan Barang Perlengkapan Hand Phone di Zildan Cell Singaparna Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Manajemen dan Teknik Informatika*, 1(1), 61–70.
- Hasrina, Y. (2015). Analisis Pengelolaan Keuangan Rural Infrastructure Support Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (RIS–PNPM) di Organisasi Masyarakat Setempat (OMS) Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, 13(4).
- Kedoh, A. R. D. (2022). Akuntabilitas Gereja dalam Pandangan Alkitabiah dan Stewardship Theory di GKPB Kasih

- Karunia Sambangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 12(2).
- Mersy Mokiman. (2019). Peran Gereja Sebagai Tempat Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Kristiani Bagi Anak. *Jurnal Teologi*, 1(1). Retrieved February 14, 2023, from <https://osf.io/hfb2x>
- Purnomo, D. (2017). Model Prototyping Pada Pengembangan Sistem Informasi. *J I M P - Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, 2(2). Retrieved February 15, 2023, from <http://ejurnal.unmerpas.ac.id/index.php/informatika/article/view/67>
- Suryanita, Y. (2018). Penerapan Metode Diskusi dan Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains dan IPS. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains dan Humaniora*, 4(2).
- Susan, E. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2).
- Widiyana, D., Siswoyo, M., & Nurfalih, F. (2020). Pengaruh Sosialisasi Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Bidang Pendidikan di Kelurahan Argasunya Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon. *Jurnal Ilmiah Publika*, 8(1). Retrieved February 14, 2023, from <https://jurnal.ugj.ac.id/index.php/Publika/article/view/4170>